



Menilai Efektivitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Keuangan di Desa
Assesing The Effectiveness of Village Government in Managing Finances in
The Village

Anggi Dwi Puspita Sari

202040100017

PROPOSAL SKRIPSI

Program Studi Hukum
Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Mei 2023

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

Judul : Menilai Efektivitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Keuangan
di Desa

Nama Mahasiswa: Anggi Dwi Puspita Sari
NIM : 202040100017

Disetujui oleh _____

Dosen Pembimbing
Mochammad Tanzil Multazam, S.H., M.Kn.NIDN.000000000

Diketahui oleh

Ketua Program Studi
Noor Fatimah Mediawati, S.H., M.H.NIDN. 000000000 _____

Tanggal Pengesahan
(HH/BB/TT)

DAFTAR ISI

A. Bagian Pengesahan

1. Sampul	Error! Bookmark not defined.
2. Lembar pengesahan.....	Error! Bookmark not defined.
3. Daftar Isi.....	iii

B. Bagian Isi

1. Judul	1
2. Pendahuluan	1
3. Rumusan masalah.....	2
4. Pertanyaan penelitian	2
5. Kategori SDGs	2
6. Metode.....	2
7. Jadwal Penelitian.....	2
8. Referensi	3

Menilai Efektivitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Keuangan di Desa

I. Pendahuluan

Kepala Desa menjabat sebagai kepala pemerintahan desa. Perangkat desa berfungsi menjadi komponen penyelenggaraan pemerintahan desa. Berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan Bhinneka Tunggal Ika, tugas-tugas seperti penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat secara khusus dilimpahkan kepada pemerintah desa yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.[1]. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat dalam sistem pemerintahan yakni Pemerintah Desa [2].

Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, berkewajiban untuk melakukan pembangunan guna kesejahteraan masyarakat. Tidak hanya itu, pemerintah desa dimaksudkan agar menjalankan kemandirian dalam penyelenggaraan pemerintahannya. Besarnya jumlah anggaran yang diberikan pemerintah pusat, maka pihak pemerintah desa diwajibkan untuk melakukan pengelolaan dana tersebut secara baik[3].

Dana desa adalah uang yang disisihkan untuk desa yang akan digunakan untuk inisiatif pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa ialah untuk pemerataan pembangunan terutama bagi kategori desa yang tertinggal[4]. Wujud dari suatu pembangunan diwajibkan untuk benar-benar mencapai sasaran, maka dari itu pemerintah desa diharapkan dapat melaksanakan pembangunan yang diperuntukkan bagi desa[5]. Pengelolaan keuangan secara efektif dapat membantu mendorong kinerja pemerintah desa[6]. Pengelolaan keuangan desa secara efektif juga dapat memiliki dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat seperti adanya pembangunan infrastruktur yang lebih baik dan yang diperlukan untuk masyarakat, dan pengembangan ekonomi desa yang meningkat.

Salah satu pendapatan tahunan yang diperoleh desa dikenal dengan alokasi dana desa (ADD), yaitu suatu bentuk bantuan keuangan yang digunakan untuk pembiayaan inisiatif aparatur desa dalam melaksanakan kemasyarakatan serta pemberdayaan masyarakat.[7]. 30% dari ADD diberikan kepada struktur pemerintah desa, dan 70% guna pemberdayaan masyarakat. Adanya ADD, desa mendapatkan wewenang untuk mengatur hal yang menyangkut peran pemerintah dalam proses pelaksanaan pembangunan daerah yang terdapat keterlibatan peran masyarakat tingkat desa[8].

Beberapa penelitian terdahulu melihat pengelolaan keuangan desa yang

dapat berdampak pada kinerja pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Terdapat kesimpulan bahwa dalam mengelola keuangan desa yang efektif dapat berdampak positif pada kinerja pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat. Maka, penting juga bagi pemerintah desa untuk melakukan pengelolaan dana yang transparan, sehingga anggaran desa dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Rumusan masalah : Efektivitas pemerintahan desa dalam mengelola keuangan desa

Pertanyaan penelitian : Bagaimana efektivitas pengelolaan keuangan desa mempengaruhi kinerja pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat?

Kategori SDGs : Sesuai dengan kategori SDGs

<https://sdgs.un.org/goals/goal17>

II. Metode

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif yang berpusat pada observasi mendalam. Adapun Penerapan teknik penelitian kualitatif dapat menghasilkan pemeriksaan fenomena yang lebih menyeluruh dan memberikan pengetahuan yang lebih dalam untuk peneliti. Undang-undang Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, dan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, berlaku untuk penelitian ini.

III. Jadwal Penelitian

Gambar 1 menunjukkan jadwal penelitian.

No.	Tahap dan Kegiatan Penelitian	Waktu (Bulan)					
		1	2	3	4	5	6
1.	Persiapan Menyusun Proposal						
2.	Pengumpulan Data (Primer dan Sekunder)						
3.	Pengolahan dan Analisis Data						

4.	Penyusunan Laporan						
5.	Lain-lain						

Gambar 1. Jadwal penelitian

REFERENSI

- [1] Fakultas Hukum Universitas Suryadarma and S. Sugiman, "Pemerintahan Desa," *JBH*, vol. 7, no. 1, pp. 82–95, Jul. 2018, doi: 10.37893/jbh.v7i1.16.
- [2] E. Setyowati, "Tata Kelola Pemerintahan Desa Pada Perbedaan Indeks Desa Membangun (idm): Studi Tiga Desa di Kabupaten Malang," *jispo Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 9, no. 2, Art. no. 2, Jul. 2019, doi: 10.15575/jispo.v9i2.5324.
- [3] A. Rivan and I. R. Maksum, "Penerapan Sistem Keuangan Desa (siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Desa," *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, vol. 9, no. 2, pp. 92–100, Nov. 2019, doi: 10.31289/jap.v9i2.2487.
- [4] I. W. Sutrisna, "Pengelolaan Keuangan Yang Partisipatif Dalam Mewujudkan Demokrasi Anggaran di Desa," *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, vol. 6, no. 1, Art. no. 1, Feb. 2023, doi: 10.47532/jic.v6i1.806.
- [5] "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa | Akurasi : Journal of Accounting and Finance Studies." <http://akurasi.unram.ac.id/index.php/akurasi/article/view/15> (accessed May 13, 2023).
- [6] D. Rulyanti, R. A. Sularso, and Y. Sayekti, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pemerintah Desa Melalui Pengelolaan Keuangan Desa Sebagai Variabel Intervening," *Bisma: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, vol. 11, no. 3, Art. no. 3, Jan. 2018, doi: 10.19184/bisma.v11i3.6474.
- [7] T. A. Ichsan, S. Safuridar, and R. Syahputra, "Systematic Literature Review: Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (add) Dalam Upaya Pembangunan Desa," *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, vol. 1, no. 1, Art. no. 1, Jan. 2023, doi: 10.59246/muqaddimah.v1i1.96.
- [8] F. Fadliyati, S. Sjarlis, and H. Haeranah, "Pengaruh Alokasi Dana Desa, Belanja Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Takabonerate Kabupaten Kepulauan Selayar," *Jurnal Pelopor Manajemen Indonesia (jpmi)*, vol. 2, no. 2, Art. no. 2, Apr. 2023.